

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Pengalaman Audit terhadap *Audit Judgment*. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah senior auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta.

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Pengalaman Audit Terhadap *Audit Judgment* pada KAP di wilayah DKI Jakarta.

Kesimpulan dari hasil analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Secara simultan variabel Gender, Tekanan Ketaatan dan Pengalaman Audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.
- b. Variabel Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Judgment*. Hal tersebut mengandung unsur bahwa auditor pria dapat lebih komprehensif daripada wanita. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan berbagai sifat dan karakter individu masing-masing. Hal ini memberikan implikasi dalam penugasan audit bahwa isu gender tidak berpengaruh terhadap kemampuan kognitifnya dalam pembuatan *judgment*.
- c. Variabel Tekanan Ketaatan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa auditor dalam kondisi adanya perintah dari atasan dan tekanan dari klien untuk berperilaku menyimpang dari standar profesional auditor junior cenderung menaati perintah tersebut. Hal ini juga menunjukkan bahwa auditor junior tidak memiliki keberanian untuk tidak menaati perintah atasan dan keinginan klien untuk berpindah walaupun instruksi tersebut tidak tepat.
- d. Variabel Pengalaman Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Judgment*. Hal ini memberikan implikasi bagi manajemen profesi audit, bahwa dalam penugasan audit utamanya dalam tugasnya perlu

memperhatikan pengalamannya sebagai auditor. Dalam penelitian ini diperolehnya signifikan negatif dapat dikatakan bahwa auditor yang belum cukup berpengalaman belum tentu tidak dapat mengambil *audit judgment* yang baik, karena ada kemungkinan terdapat sisi idealis dan justru ada kemauan meningkatkan pemahamannya untuk memperbaiki *Audit Judgment* yang diambil dibandingkan yang sudah berpengalaman dibidangnya. Hal ini dapat memberikan motivasi dan peran auditor yang pengalamannya kurang dalam menjalankan tugasnya.

- e. Hasil pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa pengaruh yang dihasilkan dari variabel independen Gender, Tekanan Ketaatan dan Pengalaman Audit terhadap *Audit Judgment* sebesar 11,9% sedangkan sisanya 88,1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel independen yang diteliti seperti Kompleksitas Tugas, Kredibilitas Klien dan *Self-Efficacy*.

## V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran guna menyempurnakan keterbatasan yang ada agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik, antara lain :

- a. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah obyek penelitian dengan mengikutsertakan KAP *Big Four*
- b. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menyesuaikan pertanyaan dalam kuesioner dengan responden yang akan dipilih, guna meminimalisir perbedaan pemahaman atas pertanyaan atau kasus yang diberikan.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan metode tambahan seperti wawancara langsung dengan responden, untuk mengetahui kondisi responden yang sebenarnya berdasarkan jawaban yang diberikan.
- d. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah variabel yang akan diteliti dengan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi *Audit Judgment* seperti Kompleksitas Tugas, Kredibilitias Klien dan *Self-Efficacy* dan lain-lain.

Selain itu, beberapa saran praktis yang diharapkan dapat bermanfaat universitas, bagi Kantor Akuntan Publik, bagi akademisi dan bagi peneliti itu sendiri diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan tentang pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Pengalaman Audit terhadap *Audit Judgment*. Peneliti lain bisa melihat bahwa antara auditor laki-laki dan perempuan berbeda dalam memberikan pendapat dalam *Audit Judgment*, lalu tingkat tekanan ketaatan yang tinggi dapat mempengaruhi auditor dalam melakukan *Audit Judgment* dan auditor berpengalaman belum tentu *judgment* yang dihasilkan baik hal itu dapat mempengaruhi penelitian selanjutnya sehingga dapat lebih baik lagi dari penelitian sebelumnya.

b. Bagi Auditor KAP

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan para auditor agar dalam melaksanakan tugas audit selain mematuhi standar umum audit dan kode etik profesi juga harus senantiasa meningkatkan dan melatih keakuratan pemberian *Audit Judgment* di tengah perbedaan gender, tekanan ketaatan dan pengalaman audit itu sendiri.